

INSTRUMEN PENGHITUNGAN KINERJA UPAYA KESEHATAN PERSEORANGAN PUSKESMAS

No	Pelayanan Kesehatan/ Program/Variabel/Sub Variabel Program	Target Tahun 2022 (dalam %)	Satuan sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian (dalam satuan)	%Cakupan Riil	% Kinerja Puskesmas			Ketercapaian Target Tahun	Analisa Akar Penyebab Masalah	Rencana Tindak Lanjut
								Sub Variabel	Variabel	Program			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
2.3	UKP									73,6			
2.3.1. Pelayanan Non Rawat Inap													
1.	Angka Kontak Komunikasi	≥150 per mil	orang	26977	4046	1380	5,1		34,1		Tidak tercapai	Methods: (1). Kunjungan ke Puskesmas dominan kunjungan sakit. Kunjungan sehat belum dilaksanakan karena Pandemi (2).	(1). Melakukan kunjungan sehat online via whatsapp (2). Mendata pasien yang berkunjung ke Posyandu
2.	Rasio Rujukan Rawat Jalan Kasus Non Spesialistik (RRNS)	≤2%	kasus	293	5,9	1,0	0,341	-	17,1		Tercapai	-	-
3.	Rasio Peserta Prolanis Terkendali (RPPT)	≥ 5%	orang	1855	93	7	0,377	-	100,0		Tidak tercapai	Prolanis tidak dilaksanakan pada tahun 2022 karena terkendala	Melaksanakan kegiatan Prolanis
4.	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi (Standar Pelayanan Minimal ke 8)	100%	orang	14268	14268	5724	40,1	-	40,1		Tidak tercapai	Iceberg phenomena, belum sadarnya masyarakat akan pentingnya cek tekanan darah	Melakukan kegiatan Posbindu dan Posyandu lansia untuk menjangkau pasien hipertensi.
5.	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus (Standar Pelayanan Minimal ke 9)	100%	orang	1387	1387	1467	105,8	-	100,0		Tercapai	-	-
6.	Kelengkapan pengisian rekam medik	100%	berkas	24501	24501	23850	97,3	-	97,3		Tidak tercapai	Beberapa item rekam medis seperti identitas belum lengkap	Melengkapi identitas rekam medis pasien
7.	Rasio gigi tetap yang ditambah terhadap gigi tetap yang dicabut	>1	gigi	152	2	52	34,2	-	100,0		Tercapai		
8.	Bumil yang mendapat pelayanan kesehatan gigi	100%	bumil	373	373	373	100,0	-	100,0		Tercapai		
2.3.2. Pelayanan Gawat Darurat													
1	Kelengkapan pengisian <i>informed consent</i>	100%	berkas	67	67	59	88,1	-	88,1		Tidak tercapai	Keterbatasan waktu akibat beban kerja petugas, sehingga inform consent tidak terisi lengkap	sebaiknya perawat /petugas mengingatkan dokter untuk melengkapi inform consent
2.3.3. Pelayanan Kefarmasian													
1.	Kesesuaian item obat yang tersedia dalam Fornas	80%	item obat	123	98	95	77,2	-	96,9		Tidak tercapai	Stok obat Puskesmas mengikuti stok obat yang ada di gudang farmasi Dinas Kesehatan	Memberi tahu pengguna resep (medis dan paramedis) stok obat yang ada. Melakukan koordinasi dengan petugas farmasi Dinas Kesehatan
2.	Ketersediaan obat dan vaksin terhadap 45 item obat dan vaksin indikator	85%	obat	45	38	41	91,1	-	100,0		Tercapai	-	-
3.	Penggunaan antibiotika pada penatalaksanaan ISPA non pneumonia	≤ 20 %	resep	5	0	0	0,0	-	100,0		Tercapai	-	-
4	Penggunaan antibiotika pada penatalaksanaan kasus diare non spesifik	≤ 8 %	resep	13	0	0	0,0	-	100,0		Tercapai	-	-
5.	Penggunaan Injeksi pada Myalgia	≤ 1 %	resep	22	0	0	0,0	-	100,0		Tercapai	-	-
6.	Rerata item obat yang diresepkan	≤ 2,6	resep	3	0	3	94,7	-	94,7		Tidak tercapai	Pada kebanyakan kasus diare item obat yg diresepkan terlalu banyak (4-5 item) dan resep diare sangat jarang yg menyebabkan rerata menjadi >= 3	Berkoordinasi dg semua penulis resep untuk bisa meresepkan maks 2 item untuk A09
7	Pengkajian resep, pelayanan resep dan pemberian informasi obat	80%	resep	1048	838	838	80,0	-	100,0		Tercapai	-	-
8	Konseling	5%		374	19	11	2,9	-	57,9		Tidak tercapai	resep racikan banyak karena ada penarikan sirup secara nasional, kurang sdm,	merencanakan jadwal konseling kembali
9	Pelayanan Informasi Obat	10%		50	5	5	10,0	-	100,0		Tercapai	-	-

2.3.4. Pelayanan laboratorium										99,0			
1.	Kesesuaian jenis pelayanan laboratorium dengan standar	60%	jenis	50	30	45	90,0	-	100,0		Tercapai		
2.	Ketepatan waktu tunggu penyerahan hasil pelayanan laboratorium	100%	menit	4075	4075	3914	96,0	-	96,0		Tidak tercapai	Jumlah permintaan laboratorium pasien banyak itemnya (contoh skrining profil lipid dan metabolisme)	tetap melakukan pemeriksaan lab sesuai standar.
3.	Kesesuaian hasil pemeriksaan baku mutu internal (PMI)	100%	pemeriksaan	16	16	16	100,0	-	100,0		Tercapai		
4.	Pemeriksaan Hemoglobin pada ibu hamil	100%	orang	699	699	720	103,0	-	100,0		Tercapai		
2.3.5. Pelayanan Rawat Inap										0,0			
1.	Bed Occupation Rate (BOR)	10% - 60%	Bed	-	-	-	-	-	0,0				
2.	Kelengkapan pengisian rekam medik rawat inap	100%	berkas	-	-	-	-	-	0,0				

Interpretasi rata2 kinerja program UKP:

1. Baik bila nilai rata-rata	≥ 91%
2. Cukup bila nilai rata-rata	81 - 90 %
3. Rendah bila nilai rata-rata	≤ 80%

Kolom ke	Keterangan:
2	Upaya Pelayanan Kesehatan: UKM esensial, UKM pengembangan, UKP (Upaya Pelayanan kesehatan yang dilakukan di Puskesmas)
	Program : bagian Upaya Pelayanan Kesehatan, misalnya UKM esensial terdiri dari 5 Program (Promosi Kesehatan, Kesehatan Lingkungan, KIA-KB dll)
	Variabel : bagian dari Program , contoh variabel Promosi Kesehatan adalah tatanan sehat, intervensi/penyuluhan, pengembangan UKBM dll
	Subvariabel: bagian dari variabel, contoh: subvariabel Tatanan sehat adalah rumah tangga sehat yang memenuhi 10 indikator PHBS, Institusi Pendidikan yang memenuhi 7-8 indikator PHBS dst
3	Target tahun 2022 (dalam %) atau tahun berjalan
4	Satuan sasaran: satuan kegiatan program, misal orang, balita, rumah tangga dll
5	Total Sasaran: sasaran target keseluruhan (100%), jumlah populasi/area di wilayah kerja
6	Target Sasaran = kolom 3 (Target tahun 2022) dikali kolom 5 (total sasaran), jml sasaran/area yg akan diberi pelayanan oleh Puskesmas
7	Pencapaian: hasil masing kegiatan Puskesmas (dalam satuan sasaran)
8	% cakupan riil = kolom 7 (pencapaian) dibagi kolom 5 (total sasaran) dikali 100%; cakupan sesungguhnya dari tiap program, dibandingkan dengan total sasaran.
9-11	% Kinerja Puskesmas = pencapaian kinerja Puskesmas dibandingkan Target Sasaran, penilaian ketercapaian target sasaran
9	% Kinerja Sub Variabel/Variabel/Program Puskesmas= Pencapaian (kolom 7) dibagi Target sasaran (kolom 6) dikali 100%
10	% kinerja variabel Puskesmas = penjumlahan % kinerja subvariabel (kolom 9) dibagi sejumlah subvariabel
	Catatan: Bagi program yang tidak mempunyai subvariabel, maka bisa langsung mengisi % kinerja variabel dan % kinerja rata- rata program
11	% kinerja rata2 program = penjumlahan % kinerja variabel (kolom 10) dibagi sejumlah variabel
12	Ketercapaian target tahun 2022 : membandingkan % target tahun 2022 (kolom 3) dengan % capaian riil (kolom 8)
13	Analisa Akar Penyebab Masalah: akar masalah terkecil penyebab ketidak tercapaian target
14	Rencana Tindak lanjut: berhubungan dengan analisa akar penyebab masalah